

SKRIPSI 53

**EVALUASI KATEGORI AGA KHAN AWARD
2022: MAKNA “GREEN” DAN MAKNA
TRADISI OSING PADA BANGUNAN BANDAR
UDARA BLIMBINGSARI BANYUWANGI**



**NAMA : ANTHEA TATYANA PRAWIRAKUSUMA
NPM : 6111801136**

PEMBIMBING: PROF. DR. PURNAMA SALURA

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: **1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022** dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: **10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

THESIS 53

**EVALUATION OF THE AGA KHAN AWARD
CATEGORY 2022: THE MEANING OF
“GREEN” AND OSING TRADITION IN
BLIMBINGSARI AIRPORT BUILDING,
BANYUWANGI**



**NAME : ANTHEA TATYANA PRAWIRAKUSUMA
NPM : 6111801136**

SURPERVISOR : PROF. DR. PURNAMA SALURA

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF
ARCHITECTURE STUDY PROGRAM BACHELOR
OF ARCHITECTURE**

**Institution Accreditation Based on Higher Education BAN No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 and Study Program Accreditation
Based on Higher Education BAN No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX /2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 52

**EVALUASI KATEGORI AGA KHAN AWARD 2022:
MAKNA “GREEN” DAN MAKNA TRADISI OSING
PADA BANGUNAN BANDAR UDARA
BLIMBINGSARI BANYUWANGI**



**NAMA : ANTHEA TATYANA PRAWIRAKUSUMA
NPM : 6111801136**

PEMBIMBING:

**Prof. Dr. Purnama Salura
PENGUJI :**

Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T

Yenny Gunawan, S.T., M.A

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anthea Tatyana Prawirakusuma
NPM : 6111801136
Alamat : Jl. Kotamas Indah no.22, Cimahi Tengah
Judul Skripsi : Evaluasi Kategori *Aga Khan Award for Architecture* 2022 : Makna “Green”
dan Makna Tradisi Osing pada Arsitektur Bandar Udara Blimbingsari
Banyuwangi.

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 25 Januari 2023



Anthea Tatyana Prawirakusuma

Abstrak

EVALUASI KATEGORI AGA KHAN AWARD 2022: MAKNA “GREEN” DAN MAKNA TRADISI OSING PADA BANGUNAN BANDAR UDARA BLIMBINGSARI BANYUWANGI

Oleh
Anthea Tatyana Prawirakusuma
NPM: 6111801136

Bandar udara merupakan sarana transportasi yang melayani kegiatan keberangkatan (*departure*) dan kedatangan (*arrival*) pesawat terbang lintas daerah. Bandar Udara dapat juga dikatakan sebagai sebuah pintu gerbang untuk memasuki sebuah kawasan antar daerah maupun antar negara. Makna dari sebuah Bandar Udara dapat dilihat juga sebagai suatu representasi identitas. Oleh sebab itu, bentuk Bandar Udara perlu untuk merepresentasikan budaya masyarakat setempat.

Salah satu Bandara di Indonesia yaitu Bandara Blimbingsari Banyuwangi merupakan Bandar Udara yang melayani perjalanan domestik di Indonesia. Bangunan ini telah meraih penghargaan *Aga Khan Award for Architecture* pada tahun 2022 dalam kategori “*green*” dan tradisi rumah Osing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kedua kriteria penghargaan yang telah diberikan. Langkah yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari tiga langkah yaitu mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan data. Penelitian ini berhasil menyimpulkan hasil evaluasi makna *green* dan makna tradisi Osing hanya dapat memenuhi dua aspek dari lima aspek yaitu aspek desain pasif dan kenyamanan dan kesehatan ruang dalam (IHC). Hasil evaluasi makna tradisi Osing ditinjau dari tradisi kultur, tradisi fungsi dan ideologi, aplikasi konsep tradisi Osing belum maksimal.

Kata-kata kunci: Bandar Udara, Award, “*green*”, tradisional Osing, Blimbingsari, evaluasi

Abstract

EVALUATION OF THE AGA KHAN AWARD CATEGORY 2022: THE MEANING OF “GREEN” AND OSING TRADITION IN BLIMBINGSARI AIRPORT BUILDING, BANYUWANGI

by

**Anthea Tatyana Prawirakusuma
NPM: 6111801136**

Airport is a transportation that serves the departure and arrival of cross-regional aircraft. Airport can also be said as a gateway to enter an area between regions and between countries. The meaning of an airport can also be seen as a representation of identity. Therefore, the shape of the airport needs to represent the culture of the local community.

One of the airports in Indonesia, namely Blimbingsari Banyuwangi Airport, is an airport that serves domestic trips in Indonesia. Blimbingsari Banyuwangi Airport won the Aga Khan Award for Architecture in 2022 for the “green” category and applying the traditional concept of the Osing house.

This study aims to analyze and interpret the two award criteria that have been given. The steps taken in this study consisted of three steps, namely collecting data, analyzing data, and concluding data.

This study succeeded in concluding that the results of the evaluation of the meaning of green and the meaning of the Osing tradition can only fulfill two of the four aspects, namely aspects of passive design and indoor health and comfort (IHC). The results of evaluation of the Aga Khan Award Category 2022, the meaning of the Osing tradition in terms of cultural traditions, functional traditions and ideology, the application of the concept of the Osing tradition has not been maximized.

Keywords : *Airport , Award, Green, traditional Osing, Blimbingsari. evaluation*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A atas saran, arahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu kehidupan yang berharga.
- Dosen penguji, Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T dan Yenny Gunawan, S.T., M.A atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ayah, Agus Setiawan atas dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi
- Ibu, Yuniati yang telah memberikan cinta kasih dan selalu mendukung dalam pengerjaan skripsi
- Rekan kelompok bimbingan, Febi Prameswari K. D. yang selalu Bersama dari awal perkuliahan hingga akhir skripsi.
- Patricia Desty, Yeira N. Saddak, dan Naufal Zahdi atas waktu dan kerja kerasnya bersama – sama menyelesaikan akhir perkuliahan dan tugas – tugas yang diberikan.
- Muhammad Syauqi atas bantuan dan saran yang diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan

Dan seterusnya.

Bandung, 5 Januari 2022



Anthea Tatyana Prawirakusuma



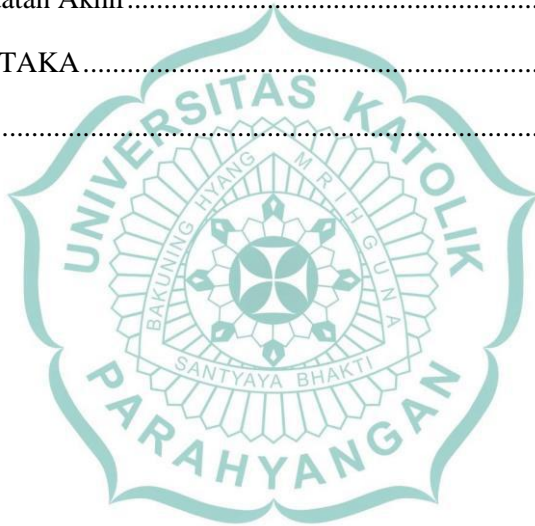
DAFTAR ISI

Abstrak.....	9
<i>Abstract</i>	10
DAFTAR ISI	12
DAFTAR GAMBAR.....	16
DAFTAR TABEL	20
COVER BAB I PENDAHULUAN	2
BAGAN ISI PENDAHULUAN	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
1.1. Fenomena <i>Award</i> dan Praktik Arsitektur	4
1.2. Fenomena Kategori <i>Green</i> dan Tradisi <i>Aga Khan Award for Architecture 2022</i> pada Arsitektur Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi.....	4
1.3. Perlunya Evaluasi Kategori <i>Award Green</i> dan Tradisi.....	6
1.4. Isu dan Fokus Penelitian.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6. Pertanyaan Penelitian	7
1.7. Tujuan Penelitian.....	7
1.8. Manfaat Penelitian.....	7
1.9. Sistematika Penulisan.....	7
1.10. Kerangka Alur Penelitian	9
COVER BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
BAGAN ISI KAJIAN PUSTAKA	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1. Arsitektur Bandara dan Persyaratannya.....	12
2.1.1. Rangkuman Sub Judul 2.2. Arsitektur Bandar Udara.....	20
2.2. Arsitektur Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi.....	22
2.2.1. Struktur Rumah Tradisional Osing	23
2.2.2. Rangkuman Sub Judul 2.2. Arsitektur Tradisional Osing	29
2.3. Teori Makna dalam Arsitektur	30
2.3.1. Properti Komposisi - Purnama Salura	33
2.3.2. Teori Anatomi - Purnama Salura 2018	35
2.3.3. Makna Tradisi.....	37
2.3.4. Rangkuman Sub Judul 2.1 Makna dalam Arsitektur	37
2.4. Arsitektur “ <i>Green</i> ” - Arsitektur Hijau.....	38
2.4.1. Rangkuman Sub Judul 2.4 Arsitektur <i>Green</i> – Arsitektur Hijau ..	44
2.5. Interpretasi Makna dalam Arsitektur	45
2.5.1. Rangkuman Sub Judul 2.3 Interpretasi Makna dalam Arsitektur .	46
2.6. Kerangka Teoretik	48
COVER BAB III METODE PENELITIAN.....	49
BAGAN ISI METODE PENELITIAN	50
BAB III. METODE PENELITIAN	51
3.1. Landasan Metodologikal	51
3.1.1. Sifat penelitian	51
3.1.2. Kriteria Partisipan Wawancara	51
3.2. Mengumpulkan Data	52
3.3. Menganalisis Data	52
3.4. Menyimpulkan hasil analisis data	54
COVER BAB IV DESKRIPSI OBJEK.....	55

BAGAN ISI DESKRIPSI BANGUNAN BANDARA BLIMBINGSARI BANYUWANGI.....	56
BAB IV. DESKRIPSI OBJEK	57
4.1. Data Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi	57
4.1.1. Fasilitas Keberangkatan	58
4.1.2. Fasilitas Kedatangan.....	59
4.1.3. Ruang Kantor Terminal	59
4.1.4. Fasilitas Umum.....	59
4.2. Lokasi Tapak	61
4.2.1. Kondisi Lingkungan	61
4.2.2. Aktivitas.....	66
4.3. Foto Dokumentasi Bandara Blimbingsari Banyuwangi	66
4.3.1. Eksterior.....	67
4.3.2. Interior	69
4.3.3. Atap.....	77
4.4. Konsep Perancangan.....	79
4.4.1. Bentuk Bangunan.....	79
4.4.2. Kepala Bangunan.....	80
4.4.3. Badan Bangunan	85
4.4.4. Kaki Bangunan	87
4.4.5. Ruang Dalam Bangunan	88
COVER BAB V ANALISIS OBJEK	93
BAGAN ISI ANALISIS PENELITIAN	94
BAB VI. ANALISIS OBJEK	95
5.1. Pengumpulan data.....	95
5.1.1. Penentuan Partisipan Wawancara dan Narasumber.....	95
5.1.2. Gambar Reproduksi Wawancara	95

5.1.3. Materi Wawancara.....	101
5.2. Analisis makna green.....	102
5.3. Analisis makna tradisi Osing.....	115
5.2 Interpretasi Hasil Data Wawancara	121
COVER BAB VI KESIMPULAN.....	123
BAGAN ISI KESIMPULAN	124
BAB VI. KESIMPULAN.....	125
6.1 Temuan.....	125
6.2 Kesimpulan.....	125
6.3 Catatan Akhir.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN	130



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tata Ruang Terminal Domestik.....	17
Gambar 2. 2 Tata Ruang Terminal Internasional	18
Gambar 2. 3 Tata Letak Ruang Terminal Luas 120 m2	18
Gambar 2. 4 Tata Letak Ruang Terminal Luas 240 m2	19
Gambar 2. 5 Tata Letak Ruang Terminal Luas 600 m2	19
Gambar 2. 6 Sirkulasi Penumpang Terminal Domestik dan Internasional.....	20
Gambar 2. 7 Peta Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kab, Banyuwangi	23
Gambar 2. 8 Site Plan Rumah Tradisional Osing	24
Gambar 2. 9 3d Lingkungan Rumah Tradisional Osing	24
Gambar 2. 10 Denah Rumah Tradisional Osing	25
Gambar 2. 11 Struktur Rumah Osing	26
Gambar 2. 12 Material Rumah Tradisional Osing.....	27
Gambar 2. 13 Rumah Tradisional Osing – Tikel.....	28
Gambar 2. 14 Rumah Tradisional Osing – Cerogan.....	28
Gambar 2. 15 Rumah Tradisional Osing – Baresan	29
Gambar 2. 16 Fasilitas Terminal Badara Domestik.....	20
Gambar 2. 17 Tata Ruang Terminal Domestik.....	21
Gambar 2. 18 Tata Letak Ruang Terminal Luas 600 m2	21
Gambar 2. 19 Sirkulasi Penumpang Terminal Domestik dan Internasional.....	22
Gambar 2. 20 Rumah Tradisional Osing – Tikel.....	29
Gambar 2. 21 Denah Rumah Tradisional Osing.....	30
Gambar 2. 22 Bangunan dan Konteksnya Secara terpisah	30
Gambar 2. 23 Triadic.....	31
Gambar 2. 24 Relasi Fungsi Bentuk dan Makna	32
Gambar 2. 25 Relasi Tujuan - Fungsi - Kegunaan	34
Gambar 2. 26 Konsep Properti dan Komposisi	35
Gambar 2. 27 Keterhubungan antara kategori Green	39
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Bandara Blimbingsari Banyuwangi	57
Gambar 4. 2 Data Ukuran Terminal Bandar Udara Banyuwangi	57
Gambar 4. 3 Layout Bandara Banyuwangi.....	57

Gambar 4. 4 Letak Bandar Udara Internasional Banyuwangi di Desa Blimbingsari Banyuwangi.....	61
Gambar 4. 5 Data Ketinggian Wilayah Kecamatan Rogojampi	62
Gambar 4. 6 Data Ketinggian Wilayah Kecamatan Rogojampi	62
Gambar 4. 7 Kondisi Sekitar Tapak Bandar Udara Banyuwangi bagian Timur.....	63
Gambar 4. 8 Kondisi Sekitar Tapak Bandar Udara Banyuwangi bagian Barat	63
Gambar 4. 9 Kondisi Sekitar Tapak Bandar Udara Banyuwangi bagian Selatan...	63
Gambar 4. 10 Kondisi Sekitar Tapak Bandar Udara Banyuwangi bagian Selatan.	64
Gambar 4. 11 Kondisi Sekitar Tapak Bandar Udara Banyuwangi bagian Selatan.	64
Gambar 4. 12 Kondisi Sekitar Tapak Bandar Udara Banyuwangi bagian Utara.....	64
Gambar 4. 13 Kondisi Sekitar Tapak Bandar Udara Banyuwangi bagian Utara.....	65
Gambar 4. 14 Kondisi Sekitar Tapak Bandar Udara Banyuwangi bagian Utara.....	65
Gambar 4. 15 Data Ketinggian Wilayah Kecamatan Rogojampi	65
Gambar 4. 16 Tapak Blimbingsari Airport Banyuwangi.....	66
Gambar 4. 17 Perspektif Eksterior.....	67
Gambar 4. 18 Perspektif Tampak Barat.....	67
Gambar 4. 19 Perspektif Tampak Timur	67
Gambar 4. 20 Perspektif Tampak Utara	68
Gambar 4. 21 Tampak Utara	68
Gambar 4. 22 Selasar Utara.....	68
Gambar 4. 23 Selasar Selatan	69
Gambar 4. 24 Ruang Tunggu Keberangkatan	69
Gambar 4. 25 Selasar Selatan	69
Gambar 4. 26 Selasar Selatan	70
Gambar 4. 27 Toilet Umum.....	70
Gambar 4. 28 Ruang Tunggu Keberangkatan	70
Gambar 4. 29 ATM Center.....	71
Gambar 4. 30 Innercourt Kedatangan.....	71
Gambar 4. 31 Hall Kedatangan	71
Gambar 4. 32 Selasar Toilet Timur	71
Gambar 4. 33 Hall Informasi	72
Gambar 4. 34 Hall Entrance Keberangkatan	72
Gambar 4. 35 Security Check.....	72
Gambar 4. 36 Check In Area	73

Gambar 4. 37 Check In Area	73
Gambar 4. 38 Outdoor Boarding Lounge	73
Gambar 4. 39 Hall Outdoor Boarding Lounge	74
Gambar 4. 40 Indoor Boarding Lounge.....	74
Gambar 4. 41 Indoor Boarding Lounge.....	74
Gambar 4. 42 Area Boarding Pass.....	75
Gambar 4. 43 Indoor Boarding Lounge.....	75
Gambar 4. 44 Kolam Quarantine Zone.....	75
Gambar 4. 45 Hall Kedatangan	76
Gambar 4. 46 Baggage Claim.....	76
Gambar 4. 47 Hall Kedatangan	76
Gambar 4. 48 Inncourt Kedatangan.....	77
Gambar 4. 49 Hall Kedatangan	77
Gambar 4. 50 Atap Udeng	77
Gambar 5. 1 Block Plan.....	95
Gambar 5. 2 Potongan Tapak	96
Gambar 5. 3 Denah Lantai Dasar	96
Gambar 5. 4 Tampak Timur	96
Gambar 5. 5 Tampak Barat.....	97
Gambar 5. 6 Tampak Selatan.....	97
Gambar 5. 7 Tampak Utara	97
Gambar 5. 8 Potongan Melintang	97
Gambar 5. 9 Potongan Memanjang	98
Gambar 5. 10 Isometri Bangunan	98
Gambar 5. 11 Perspektif 3D	98
Gambar 5. 12 Interior Indoor Boarding Lounge.....	99
Gambar 5. 13 Interior Ruang Komunal	99
Gambar 5. 14 Interior Security Check Indoor Boarding Lounge	99
Gambar 5. 15 Interior Check In.....	100
Gambar 5. 16 Interior Hall Keberangkatan	100
Gambar 5. 17 Fasad Selatan	101
Gambar 5. 18 Isometri Ruang Dalam	101



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kerangka Alur Penelitian	9
Table 2. 1 Kapasitas Bandar Udara Domestik	15
Table 2. 2 Kapasitas Bandar Udara Internasional.....	15
Table 2. 3 Kelengkapan Ruang dan Fasilitas Terminal Internasional	16
Table 2. 4 Kerangka Teoretik	48
Tabel 4. 1 Data Bandara Blimbingsari Banyuwangi	58
Tabel 4. 2 Tabel Fasilitas Keberangkatan.....	58
Tabel 4. 3 Fasilitas Kedatangan.....	59
Tabel 4. 4 Ruang Kantor Terminal	59
Tabel 4. 5 Fasilitas Umum.....	61
Tabel 5. 1 Materi Wawancara.....	102
Tabel 5. 2 Analisa Desain Pasif – Orientasi	103
Tabel 5. 3 Analisa Desain Pasif - Orientasi pada Bangunan terhadap Elemen Pelingkup	104
Tabel 5. 4 Analisa Desain Pasif - Orientasi Bangunan terhadap Ruang Dalam ..	105
Tabel 5. 5 Analisa Desain Pasif - Orientasi Bangunan terhadap Material.....	105
Tabel 5. 6 Analisa Desain Pasif - Bukaan pada bangunan terhadap massa bangunan (3D)	106
Tabel 5. 7 Analisa Desain Pasif - Bukaan pada Bangunan terhadap Elemen Pelingkup	107
Tabel 5. 8 Analisa Desain Pasif - Bukaan pada bangunan terhadap ruang dalam	108
Tabel 5. 9 Analisa Desain Pasif - Bukaan pada bangunan terhadap material.....	109
Tabel 5. 10 Analisa Indoor Health and Comfort - Area Bebas Asap Rokok.....	110
Tabel 5. 11 Analisa Indoor Health and Comfort - Pengaliran Udara Luar.....	111
Tabel 5. 12 Analisa Indoor Health and Comfort - Pemandangan Luar dan Pencahayaan Siang Hari.....	112
Tabel 5. 13 Analisa Indoor Health and Comfot - Kenyamanan termal (penghawaan alami) pada Bangunan terhadap Ruang Dalam	113
Tabel 5. 14 Analisa Indoor Health and Comfort - Material.....	114
Tabel 5. 15 Analisa Indoor Health and Comfort - Pengendalian hama	115

Tabel 5. 16 Analisa Tradisi - Ekspresi Kultur dan Tradisi pada Daerah Banyuwangi	116
Tabel 5. 17 Analisa Tradisi - Elemen Ornamen Banyuwangi pada Bangunan....	116
Tabel 5. 18 Elemen ornamen Banyuwangi pada Bangunan	117
Tabel 5. 19 Analisa Tradisi Type of Function - Ekspresi Tradisi Fungsi Bandara	118
Tabel 5. 20 Analisa Tradisi Type of Function - Ekspresi Tradisi Massa Bangunan Bandara	118
Tabel 5. 21 Analisa Ideologi - Relasi Properti dan Komposisi Karakter Bentuk Bangunan dengan Ideologi Perancang	119
Tabel 5. 22 Analisa Ideologi - Relasi Properti dan Komposisi Elemen Pelingkup Bangunan dengan Ideologi Perancang	120
Tabel 5. 23 Relasi Properti dan Komposisi Ruang Dalam Bangunan dengan Ideologi Perancang	121
Tabel 5. 24 Penilaian Evaluasi Makna Green Berdasarkan Hasil Interpretasi Wawancara.....	121
Tabel 5. 25 Penilaian Evaluasi Makna Tradisi Osing Berdasarkan Hasil Interpretasi Wawancara.....	122



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:

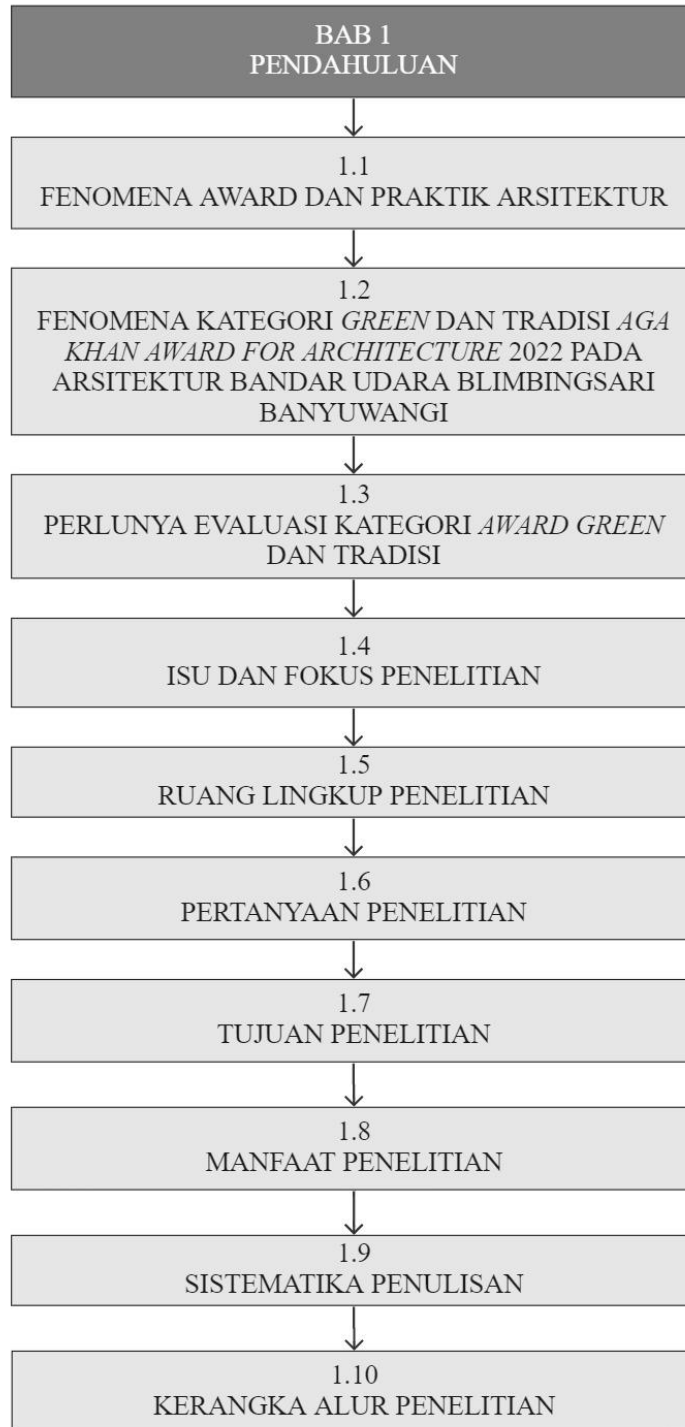
Gambar 1 <i>Block Plan</i> Bandara Blimbingsari Banyuwangi.....	130
Gambar 2 Potongan tapak Bandara Blimbingsari Banyuwangi	130
Gambar 3 Denah lantai dasar Bandara Blimbingsari Banyuwangi	130
Gambar 4 Tampak Timur Bandara Blimbingsari Banyuwangi	131
Gambar 5 Tampak Barat Bandara Blimbingsari Banyuwangi	131
Gambar 6 Tampak Depan Bandara Blimbingsari Banyuwangi.....	131
Gambar 7 Tampak Belakang Bandara Blimbingsari Banyuwangi	131
Gambar 8 Potongan Melintang Bandara Blimbingsari Banyuwangi.....	132
Gambar 9 Potongan Memanjang Bandara Blimbingsari Banyuwangi	132



BAB I
PENDAHULUAN

BAGAN ISI

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Fenomena *Award* dan Praktik Arsitektur

Desain arsitektur yang baik yaitu desain yang dapat mengakomodasi kegiatan dan kebutuhan pengguna juga menyelaraskannya dengan alam sekitar. Namun, bentuk karya arsitektur tidak melulu harus berorientasi pada fungsionalitasnya saja, tetapi perlu adanya nilai tambah dari segi estetisnya juga. Pada zaman ini, bentuk karya arsitektur tidak hanya sebagai sarana akomodasi kebutuhan manusia, namun juga menjadi ajang untuk saling unjuk kemampuan dalam kegiatan mendesain karya arsitektur.

Fenomena *award* dalam arsitektur merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan inovasi dalam mendesain karya arsitektur yang lebih baik. *Award* itu diberikan atas hasil pencapaian tertentu, berupa penilaian yang positif maupun negatif tergantung penyelenggaranya dan jurinya (Salura, 2015). Sehingga, penilaian karya arsitektur pada *award* belum tentu relevan dengan nilai – nilai dasar atau kaidah – kaidah arsitektur yang sesungguhnya.

1.2. Fenomena Kategori *Green* dan Tradisi *Aga Khan Award for Architecture 2022* pada Arsitektur Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi

Perkembangan arsitektur di Indonesia pada zaman ini sudah tumbuh begitu pesat. Tak sedikit karya - karya arsitektur di Indonesia telah mendapatkan banyak penghargaan dari dalam dan luar negeri. Pengakuan dari lembaga - lembaga terkemuka terhadap karya - karya arsitektur di Indonesia menjadikan sebuah tolak ukur bahwa arsitektur di Indonesia telah maju begitu pesat. Karya - karya yang telah terpilih ini juga telah banyak dipublikasikan oleh media - media nasional dan internasional. Salah satunya adalah karya dari arsitek terkenal Andra Matin yaitu Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi atau yang dikenal dengan *Blimbingsari Airport* yang telah mendapatkan penghargaan *Aga Khan Award for Architecture* pada tahun 2022.

- Andra Matin

Andra Matin merupakan praktisi dalam bidang arsitektur yang telah meraih banyak penghargaan serta terpilih dalam sejumlah pameran dan publikasi baik skala lokal maupun internasional. Beberapa *award* yang telah diraih yaitu IAI Award

kategori Bangunan Komersial untuk proyek Le Bo Ye Design Office (1999) dan *Honorable Mention* dalam Kompetisi Revitalisasi Galeri Seni Rupa (2001). Biro dari Andra Matin Office juga telah meraih penghargaan IAI Awards pada tahun 2002, 2006, 2008, dan 2012. (Archinesia, 2021)

- Aga Khan Award for Architecture

Aga Khan Award for Architecture merupakan sebuah penghargaan yang diberikan pada karya arsitektur 3 tahun sekali yang telah menjadi standar baru pada penciptaan karya arsitektur, lanskap, dan pelestarian budaya arsitektur. Penghargaan ini mendorong konsep bangunan berkelanjutan yang menerapkan nilai - nilai kultur setempat pada keberadaan masyarakat muslim berada. (V. Maju, 2022)

- Blimbingsari Airport

Blimbingsari Airport merupakan Bandar Udara Blimbingsari di Banyuwangi karya Arsitek Andra Matin yang mendapatkan penghargaan Aga Khan Award for Architecture (AKAA) pada tahun 2022. Bandar Udara Internasional Blimbingsari Banyuwangi ini terpilih sebagai pemenang dari AKAA 2022 yang mengusung konsep tradisional modern dan *Green Architecture*. (The Aga Khan Award for Architecture, 2022)

Bentuk dari Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi ini sangat berbeda dibandingkan dengan bandar udara internasional lainnya yang cenderung memiliki bentuk fisik yang futuristik dan memakai material kaca. Bentuk dari bandar udara Banyuwangi ini mengadaptasi dari bentukan bangunan tradisional khas Banyuwangi yaitu Rumah Osing.

Kategori penilaian dari *Aga Khan Award for Architecture* mengedepankan cara proyek mengatasi tantangan globalisasi, penerapan prinsip pluralism, penerapan konsep keberlanjutan dan lingkungan, konservasi area bersejarah dan cara proyek mengatasi krisis bencana dan konflik. Bandar Udara Blimbingsari terpilih sebagai pemenang dari *Aga Khan Award for Architecture* dengan kategori *green* dan tradisi.

Penilaian kategori *green* pada Bandara Blimbingsari Banyuwangi diraih dengan menerapkan konsep dari penggunaan atap rumput dan penerapan sistem desain pasif dalam bangunannya. Pada kategori penilaian tradisi, diraih dengan menerapkan konsep tradisi Osing yang diaplikasikan pada bentuk atap bangunan hasil abstraksi dari bangunan tradisional Osing.

1.3. Perlunya Evaluasi Kategori *Award Green* dan Tradisi

Salura, 2012 mengedepankan tiga aspek utama yang paling penting dalam arsitektur yaitu fungsi, bentuk dan makna. Aspek fungsi, setara dengan ide atau representasi. Aspek bentuk, setara dengan medium atau objek. Aspek makna, setara dengan ekspresi dan interpretasi. Sehingga, karya arsitektur diharuskan memiliki fungsi, bentuk, dan makna yang berkesinambungan setiap saat.

Evaluasi kategori award green dan tradisi diperlukan untuk meninjau ulang antara penilaian yang diberikan sesuai dengan fungsi, bentuk dan makna bangunan yang seharusnya. Kegiatan evaluasi penilaian ini dilakukan untuk mengkritisi kelayakan bangunan atas penghargaan yang telah diberikan oleh *Aga Khan Award for Architecture 2022*.

1.4. Isu dan Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, isu penelitian berfokus pada Evaluasi kategori *aga khan award for architecture 2022* : Makna “green” dan makna tradisi Osing pada arsitektur Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi. Kedua evaluasi ini berdasarkan kategori yang diperoleh dari *Aga Khan Award for Architecture (2022)*.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Mengacu pada fenomena dan isu fokus penelitian, ruang lingkup pembahasan dibatasi menjadi dua, yaitu :

1. Objek Formal
Difokuskan pada Evaluasi Makna “Green” Architecture dan Makna Tradisi Osing Banyuwangi
2. Objek Material
Difokuskan pada bangunan terminal Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi.

1.6. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diajukan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi makna “*Green*” pada Arsitektur Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi ?
2. Bagaimana evaluasi makna tradisi Osing Banyuwangi pada Arsitektur Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi ?

1.7. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi makna “*Green*” *Architecture* pada bangunan Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi
2. Mengevaluasi makna Tradisi Osing Banyuwangi pada bangunan Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi

1.8. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan hasilnya akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. **Masukan bagi pihak akademisi**, menambah perbendaharaan pemahaman teori makna *green* dan makna tradisi dalam arsitektur
2. **Masukan bagi pihak praktik**, menambah perbendaharaan pengetahuan untuk praktisi serta pemangku kepentingan Bandara di Indonesia.
3. **Masukan bagi pihak pengelola**, digunakan sebagai masukan perbaikan penyempurnaan pengelolaan Bandar Udara.

1.9. Sistematika Penulisan

BAB I – PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian dan kerangka penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan sebagai kerangka acuan penelitian.

BAB II – KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Bagian pertama bab ini mengkaji teori dan kaidah - kaidah arsitektur yang digunakan sebagai landasan teori pada penelitian kasus objek studi. Pada bab ini

menjelaskan bagaimana Makna “*Green*” dan Makna Tradisi dapat dijelaskan dan dipahami melalui kajian teoretik.

Bagian kedua bab ini menyusun langkah – langkah metodologik penelitian yang terdiri dari pengumpulan data, analisis data, dan simpulan data.

BAB III – DESKRIPSI OBJEK

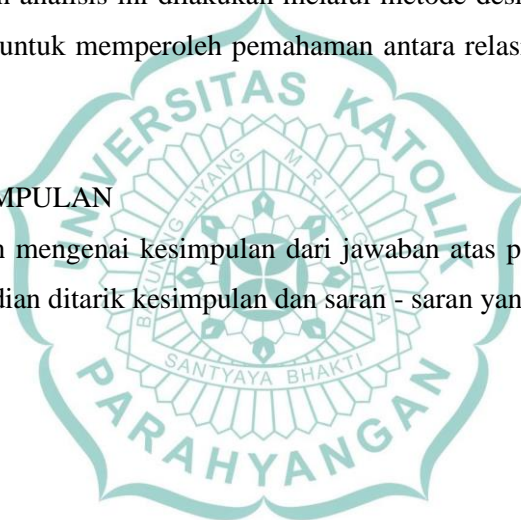
Bab ini mendeskripsikan terkait objek kajian studi mengenai data umum, objek studi dan elemen - elemen pelingkup bangunan yang hendak ditinjau keterhubungannya antara fungsi, bentuk dan maknanya.

BAB IV – ANALISIS

Bab ini berisikan mengenai analisis data - data yang telah diperoleh dari observasi kajian objek studi. Kajian analisis ini dilakukan melalui metode deskripsi, analisis, studi literatur dan wawancara untuk memperoleh pemahaman antara relasi fungsi, bentuk dan maknanya.

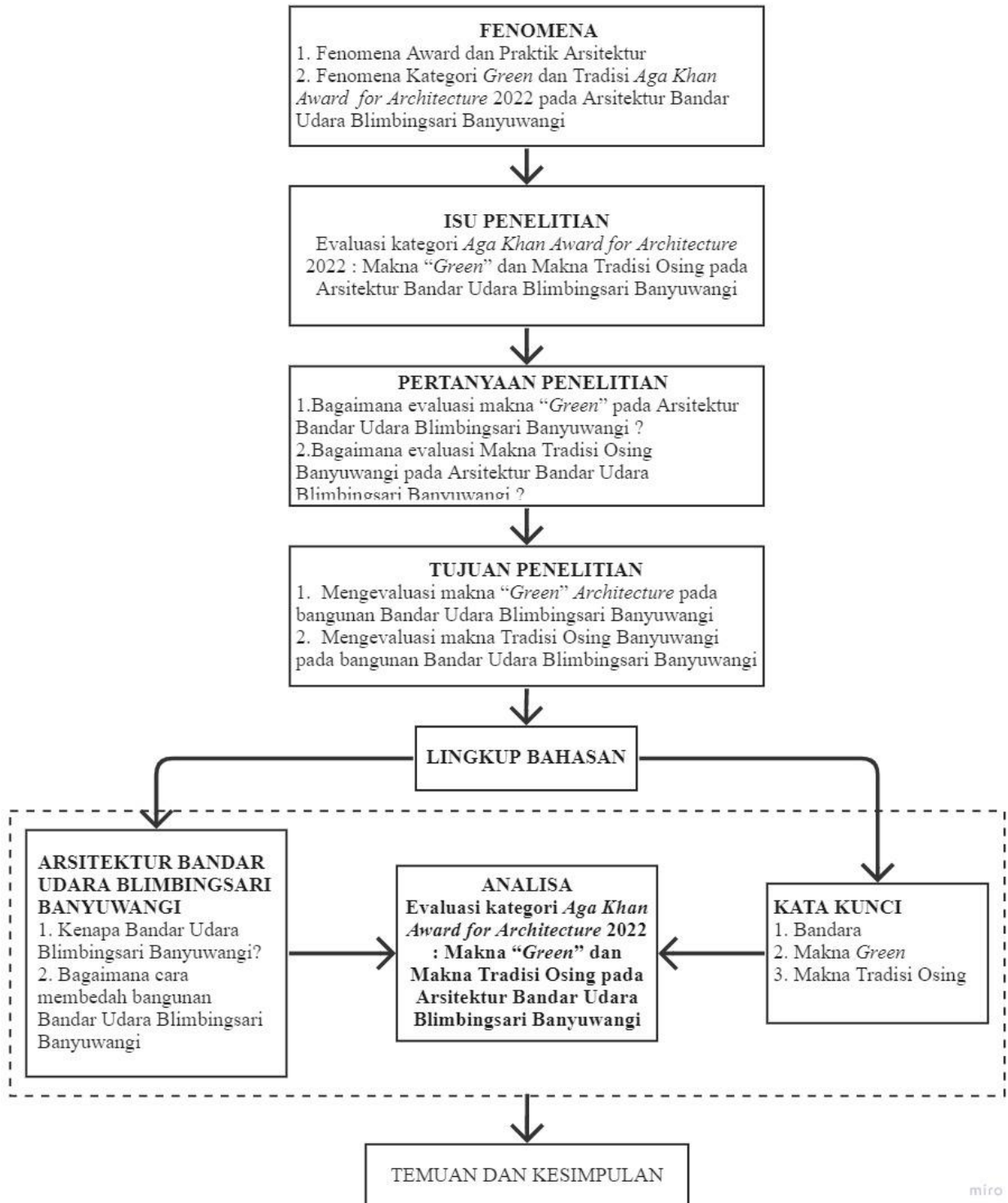
BAB V – KESIMPULAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan penelitian hasil analisis yang kemudian ditarik kesimpulan dan saran - saran yang terkait penelitian.



1.10. Kerangka Alur Penelitian

Berikut ini diuraikan alur langkah yang dilakukan dalam penelitian dalam bentuk diagram.



Tabel 1. 1 Kerangka Alur Penelitian